

## **PKM MENULIS BUKU AJAR BERBASIS PENELITIAN**

Ratnawati Susanto

Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No 9, Jakarta Barat 11510

[ratnawati@esaunggul.ac.id](mailto:ratnawati@esaunggul.ac.id)

### **Abstract**

*Writing Research-Based Textbooks is an issue of competence and obligation of lecturers in meeting the needs of learning organizations to be realized through tacit (dissemination) and explicit knowledge management (among other things the preparation of reports and monographs). The purpose of this activity is a community service activity to meet and answer the needs of lecturers in enlightenment and knowledge about writing research-based textbooks based on questionnaires and pooling conducted by the FIA committee from LPPM Esa Unggul University. The results of the activity showed that there was an increase in knowledge and attitudes to commit to writing textbooks.*

*Keywords: Textbooks, Writing research-based textbooks, Dissemination*

### **Abstrak**

Menulis Buku Ajar Berbasis Penelitian merupakan isue kompetensi dan kewajiban para dosen dalam memenuhi kebutuhan perlunya organisasi pembelajar terwujud melalui manajemen pengetahuan secara tacit (diseminasi) dan eksplisit (antara lain penyusunan laporan dan monograf). Tujuan kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna memenuhi dan menjawab kebutuhan dosen dalam pencerahan dan pengetahuan tentang menulis buku ajar berbasis penelitian berdasarkan angket dan pooling yang dilakukan panitia FIA dari LPPM Universitas Esa Unggul. Hasil kegiatan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap untuk melakukan komitmen menulis buku ajar.

Kata Kunci: Buku Ajar, Menulis buku ajar berbasis penelitian, Diseminasi,

### **Pendahuluan**

Dunia Pendidikan dan lingkungan kehidupan kampus merupakan dunia akademik yang ditandai dengan interaksi secara edukatif. (Susanto, 2020). Interaksi secara edukatif akan menjadi efektif apabila ditunjang dengan pola komunikasi instruksional yang dilakukan multi arah antara dosen sebagai pendidik profesional dengan mahasiswa selaku pembelajar. (Susanto and Rachmadtullah, 2019; Susanto, Agustina and Rozali, 2020; Susanto et al., 2021). Dalam kaitannya dengan peran sebagai pendidik profesional, dosen juga merupakan ilmuwan, yang memiliki tugas dan kewajiban untuk melakukan transformasi dalam upaya mengembangkan dan mendiseminasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dari hasil pelaksanaan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai sebagai beban kerja dosen (BKD) dan hal ini dirumuskan dalam pasal 72 UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. (Ristekdikti, 2021). Kemampuan

mentransformasikan dan mendiseminasikan IPTEKS perlu dituangkan dalam penerapan manajemen pengetahuan agar menjadi big data terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kepakaran yang tidak lekang terhadap masa dan waktu. (Franz and Sekli, 2021). Dalam upaya menggerakkan kinerja dosen atas tugas dan perannya tersebut, maka sesuai dengan Beban Kerja Dosen (BKD) tahun 2021 ditetapkan bahwa dosen dalam berbagai tingkatan jabatan fungsional, baik dari jabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor Kepala dan professor, memiliki tugas dan kewajiban untuk menulis minimal 1 buku ajar dalam 3 tahun (Ristekdikti, 2021). Kebijakan menulis buku ajar dapat menjadi sebuah peluang, tantangan dan sekaligus menjadi sebuah sarana kunci bagi dosen dengan merujuk pada integrasi tridharma perguruan tinggi, di mana sumber data tidak saja bersumber dari pembelajaran ataupun perkuliahan, tetapi juga dapat berasal dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

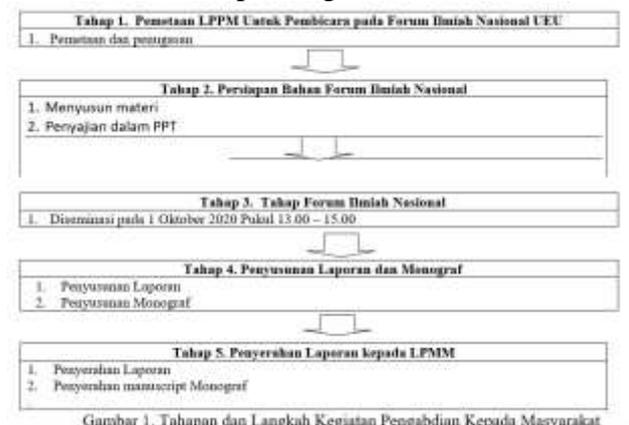
sebagai tridharma kedua dan ketiga. Maka menjadi sebuah pertanyaan bagi kita para dosen adalah: bagaimanakah strategi menulis buku ajar berbasis penelitian? . Untuk itu maka tulisan ini dibuat dengan berdasarkan pengalaman dan karya dari sebuah buku ajar yang ditulis dengan berbasiskan penelitian Terapan Perguruan Tinggi (PTUPT) Hibah Kemendikbudristek multi tahun, periode 2019 – 2021 agar dapat menjadi sebuah inspirasi dan motivasi bagi para dosen pada khususnya.

**Metode Pelaksanaan**

Program Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk Forum Ilmiah Dosen Unviersitas Esa Unggul (FIA UEU) yang dilaksanakan secara nasional melalui daring ruang zoom pada 1 Oktober 2020 Pukul 13.00 – 15.00.

Metode dalam pelaksanaan tahapan dan langkah kegiatan menggunakan bentuk seminar dan tanya jawab. Kegiatan diisi dengan topik Menulis Buku Ajar Berbasis Penelitian. Kegiatan dilakukan untuk menjawab persoalan prioritas permasalahan mitra maka ditetapkan skala prioritas dan tahapan fokus kegiatan adalah solusi yang dilakukan oleh LPPM UEU dengan dosen yang telah memiliki karya buku ajar berbasis penelitian adalah mendiseminasikannya melalui forum ilmiah dosen secara nasional .

Tahapan atau langkah-langkah solusi terdiri atas 5 tahapan kegiatan berikut:



Gambar 1. Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

**Tahap 1. Pemetaan LPPM Untuk Pembicara pada Forum Ilmiah Nasional UEU.**

Pemetaan dilakukan LPPM dan ditindaklanjuti dengan penugasan LPPM kepada Dosen terkait

berdasarkan hasil luaran terbitnya buku ajar Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik sebagai luaran penelitian PTUPT tahun 2020 oleh: Ratnawati Susanto dan Yuli Azmi Rozali.

Tahap 2. Persiapan Bahan Forum Ilmiah Nasional. Persiapan bahan forum Ilmiah Nasional sebagai pembicara untuk tujuan diseminasi adalah dengan mengambil materi esensial sebagai berikut:

- a. Latar belakang peran dan kebutuhan menulis buku ajar berbasis penelitian
- b. Kajian Pustaka atas dasar teori relevan
- c. Bagaimana konsep buku ajar
- d. Kriteria dan ragam buku ajar
- e. Kiat menulis buku ajar berbasis penelitian
- f. Cara menulis buku ajar berbasis penelitian

Tahap 3. Forum Ilmiah Nasional. Pada tahap ini dilakukan diseminasi dengan menggunakan zoom dan berlangsung pada 1 Oktober 2020 p

- a. Pembukaan oleh Ketua LPPM
- b. Sambutan Warek Bidang Penelitian dan Inovasi
- c. Pembicara 1 dan 2 tentang Kiat menyusun buku Ajar.
- d. Tanya Jawab
- e. Angket
- f. Penutup

**Tahap 4. Tahap Penyusunan Laporan dan Monograf**

Penyusunan laporan kegiatan dan monograf dilakukan untuk menuangkan bentuk manajemen pengetahuan dan tersimpan pada LPPM Universitas Esa Unggul dan repositori.

**Tahap 5. Penyerahan Laporan kepada LPPM**

Laporan kegiatan FIA diserahkan kepada LPPM melalui bagian pengabdian kepada masyarakat dan Monograf diserahkan kepada bagian penerbitan Universitas Esa Unggul.

**Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan PKM Kiat menulis buku ajar dilakukan dengan melakukan diseminasi pengetahuan berdasarkan konsep teori dan empiris, dengan materi pembahasan sebagai berikut.

### **Mengapa Buku Ajar Berbasis Penelitian?**

Buku ajar sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen (PO BKD) merupakan bentuk karya dari kewajiban dosen di bidang Pelaksanaan Pendidikan dalam upaya mengembangkan bahan kuliah, baik berbentuk buku ajar cetak maupun elektronik, dan dengan perhitungan setiap buku dinilai 5 sks dan tidak diberi batasan produktifitas dosen dalam menghasilkan sebuah buku ajar. Maka menulis buku ajar menjadi sebuah keharusan bagi dosen yang mencerminkan kompetensi dosen terkait tridharma perguruan tinggi yang mencakup: (1) menulis sebagai bagian dari pelaksanaan Pendidikan, (2) menunjukkan integritas akademik secara ilmiah, teruji, dan memiliki sumber acuan pembelajaran karena didasarkan pada hasil penelitian sendiri yang mengandung pengujian atas permasalahan (3) merupakan bagian dari manajemen pengetahuan dari *tacit* dituangkan secara *eksplisit* dan dapat kembali menjadi *tacit* dalam kepakaran dan seni mengajar dosen. (Susanto, Rachmadtullah and Rachbini, 2020).

### **Konsep Buku Ajar**

Buku ajar dimaknai sebagai buku pegangan suatu mata kuliah dan ditulis serta disusun oleh dosen sebagai ilmunan dalam rangka memenuhi kebutuhan mahasiswa atas sumber belajar yang memenuhi kaidah buku dan diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan. Sumber buku ajar dapat berasal dari penelitian dosen sendiri dan penelitian lain yang relevan. Buku ajar perlu ditulis dan disusun dengan memperhatikan prinsip penulisan sebagai berikut:

1. Dirancang untuk menunjang program literasi dasar yang berfokus pada upaya menumbuhkan minat baca.
2. Disusun dengan fokus pada kebutuhan mahasiswa untuk mencapai profil kompetensi.
3. Digunakan oleh dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran.
4. Disusun dengan memperhatikan prinsip pembelajaran yang mengandung nilai

kebaruan dan mengutamakan bentuk studi kasus (*case study*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sehingga mendukung untuk pencapaian profil kompetensi yang mengarah pada kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi dan kreatifitas atau 4Cs (*critical thinking and problem solving, collaboration, communication and creativity*). (Kemendikbud, 2013; Ağaoğlu and Demir, 2020; K Susilo, Kristiani and Sudrajat, 2020; Zakiah and Fajriadi, 2020)

5. Mendeskripsikan tujuan instruksional secara fleksibel dengan memperhatikan kemampuan karakteristik awal mahasiswa (*entry behavior*) sehingga bersifat fleksibel, sistematis dan terstruktur. (Susanto *et al.*, 2018)
6. Memberikan fokus pada mahasiswa untuk mengalami peristiwa melalui pengalaman belajar secara autentik, memiliki kesempatan Latihan. (Kurni and Susanto, 2018; Rahayu and Susanto, 2018; Susanto *et al.*, 2018; Lilia Senja Ilyandani, 2019)
7. Memberikan ruang adanya petunjuk dalam mempelajari bahan ajar, rangkuman materi, umpan balik yang bersifat komunikatif.

### **Kriteria dan Ragam Buku Ajar**

Buku ajar dapat disusun dan dirancang dengan memperhatikan:

1. Kriteria dan ragam sebagai berikut.
  - a. Memiliki ISBN
  - b. Memiliki paling sedikit 40 halaman cetak (UNESCO)
  - c. Ukuran minimal 15.5 cm x 23 cm
  - d. Diterbitkan oleh penerbit profesional
  - e. Isi buku tidak mengandung unsur SARA dan tidak bertentangan dengan Dasar Negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Etika penulisan buku  
Etika penulisan buku merupakan bagian yang hendaknya diperhatikan dosen sebagai penulis dengan unsur-unsur sebagai berikut.
  - a. Menggunakan tata Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
  - b. Menghindari kesalahan teknis dalam penulisan, baik huruf, kata, kalimat,

cakupan (*scope*) dan urutan (*sequence*), kutipan kalimat langsung dan tidak langsung, sumber kutipan dan daftar Pustaka.

- c. Tidak melakukan plagiasi (menjiplak), falsifikasi (melakukan perubahan/merekayasa teori atas temuan riset dengan dasar keyakinan subjektif penulis) dan fabrikasi (menciptakan data, teori, informasi yang tidak ada).

3. Karakteristik buku

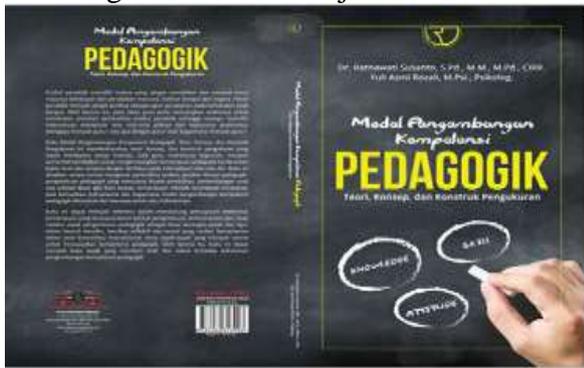
Penulisan buku ajar tentunya juga perlu memperhatikan karakteristik buku dengan cara:

- a. Menulis sesuai dengan etika akademik penulisan.
- b. Memiliki komponen isi sebuah buku ajar.
- c. Memenuhi prinsip kebaruan, relevansi, reliabilitas, kejujuran, konsistensi dan unsur kecukupan dalam sebuah buku.

4. Format penulisan

Format penulisan sebuah buku dapat dilakukan sebagai berikut.

A. Bagian Luar Buku Ajar



Gambar 1  
Bagian Luar

Pada bagian luar buku atau bagian cover (sampul), pada halaman muka, punggung dan belakang memuat ketentuan sebagai berikut:

- a. Cover depan berisi: judul utama, sub/anak judul, nama penulis dan nama penerbit.
- b. Punggung buku: judul utama, nama penulis dan nama penerbit.
- c. Cover belakang: judul utama, anak judul, nama dan tentang penulis, synopsis, nama dan alamat penerbit, ISBN, pada tingkatan apa buku ini ditulis.

**Bagian dalam buku**

Pada bagian dalam buku memuat:

- a. Preliminaries: cover judul, halaman judul utama dengan nama penulis dan nama alamat penerbit, halaman hak cipta, persembahan, ucapan terima kasih, kata sambutan, halaman kata pengantar, halaman prakata, daftar isi, tabel, dan daftar gambar.
- b. Isi Utama Buku: Bab dan judul bab, capaian pembelajaran, pendahuluan, materi, rangkuman, latihan, umpan Balik, daftar pustaka.
- c. Postliminaries: lampiran, glosarium, indeks, biodata penulis.



Gambar 2  
Bagian dalam buku

**Kiat Menulis Buku Ajar Berbasis Penelitian**



**Gambar 3. Kiat Menulis Buku Ajar Berbasis Penelitian**

Menulis buku ajar memerlukan cara yang menjadi sarana untuk menghasilkan buku ajar sesuai dengan target yang diharapkan, dengan upaya antara lain melalui:

1. Kompetensi  
Buku yang ditulis hendaknya ada dalam kepakaran atau kompetensi dosen sebagai penulis sehingga dapat memberikan informasi atau materi yang dapat dipertanggungjawabkan secara manedasar.
2. Komitmen

Merupakan sebuah sikap dan perilaku untuk melakukan sesuatu hal dan menunjukkan dedikasi.

3. Fokus

Merupakan sikap terarah dan terpusat pada sebuah objek, tindakan, tujuan, target dan tidak terpecah belah pada yang lainnya.

4. Manajemen waktu

Adalah kemampuan untuk mengalokasikan dan memberdayakan waktu sesuai dengan perencanaan dan standar waktu yang dirancang.

**Bagaimana cara menulis buku ajar berbasis penelitian?**

Menulis buku ajar berbasis penelitian dapat dilakukan dengan cara mereduksi hasil penelitian. Contoh: hasil penelitian: “Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik (Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional, Pola Komunikasi Instruksional pada Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Wilayah II Suku Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta)”, disusun dengan laporan penelitian sebagai berikut:

1. Bagian Awal: mencakup halaman pengesahan, ringkasan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.
2. Bagian Isi: mencakup:
  - a. Bab I Pendahuluan.
  - b. Bab II. Tinjauan Pustaka: (1) State of The Art, (2) Pengetahuan Pedagogik, (3) Kemampuan Reflektif, (4) Kecerdasan Emosional, (5) Pola Komunikasi Instruksional, (6) Kompetensi Pedagogik, (7) Roadmap Penelitian.
  - c. Bab III. Metode Penelitian: (1) Rancangan Model Penelitian, (2) Definisi Operasional Variabel, (3) Metode Pengumpulan Data, (4) Metode Analisis Data, (5) Bagan Alir Penelitian, (6) Transfer IPTEK.
  - d. Bab IV. Hasil Yang Dicapai: (1) Hasil Analisis Konstruk, Indikator Dan Model, (2) Luaran Yang Dicapai.
  - e. Bab V. Tahapan Berikutnya
  - f. Bab VI. Kesimpulan
  - g. Daftar Pustaka

h. Lampiran

Laporan hasil penelitian tersebut direduksi menjadi buku ajar dengan sistematika sebagai berikut: “Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: Teori, Konsep dan Konstruk Pengukuran”, dengan sistematika mencakup:

1. Bagian Awal: Kata sambutan, testimoni, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.
2. Bagian Isi: dengan 10 Bab, mencakup: (1) Hakikat Profesi Guru, (2) Gerakan Literasi Pedagogik, (3) Konsep Pengetahuan dan Kompetensi Pedagogik, (4) Pengetahuan Pedagogik Berbasis Filsafat Pendidikan, (5) Pengetahuan Pedagogik Berbasis Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar, (6) Pengetahuan Pedagogik Berbasis Teori Belajar, (7). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif, (8) Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kecerdasan Emosional, (9) Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Komunikasi Instruksional, (10) Pengembangan Kompetensi Pedagogik.
3. Bagian penutup: Daftar Pustaka, Glosarium, Indeks, Biodata Penulis.

Cara lain yang dapat dilakukan agar penulisan buku ajar berbasis penelitian berkualitas adalah:

1. Melibatkan tim pakar dalam penggunaan tata Bahasa Indonesia. Hal ini akan sangat membantu dalam proses sebelum penyerahan naskah kepada pihak penerbit.
2. Melakukan kajian buku dalam bentuk testimoni, dengan melibatkan pihak yang memiliki kepakaran. Kegiatan ini juga menjadi upaya untuk mendekatkan buku kepada pembaca.
3. Melakukan *peer review* dengan menggunakan prinsip PO BKD 2021
4. Melakukan prinsip seleksi terhadap pihak penerbit, dengan acuan:
  - a. Penerbit adalah anggota IKAPI, sebagai rujukan dasar pengakuan atas buku sesuai aturan Dikti dan menjadi sarana agar buku ajar yang ditulis dapat terdistribusi pemasarannya

sehingga menjangkau pembaca secara nasional di Indonesia.

- b. Penerbit memiliki visi dan misi sebagai standar dan instrumen kualitas penerbit.
- c. Penerbit memiliki tata Kelola dan dapat menjadi mitra dalam pengecekan ulang draft buku dan proses penyuntingan.
- d. Penerbit memiliki bisnis usaha (*core business*) yang fokus pada penerbitan buku ajar.
- e. Penerbit memiliki jam terbang penerbitan.
- f. Penerbit memiliki percetakan sendiri.

Kebijakan Ristekdikti dalam PO BKD 2021 yang meliputi kewajiban dosen dalam berbagai tingkatan jabatan fungsional, baik dari jabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan profesor untuk menulis buku ajar dapat menjadi sebuah peluang, tantangan dan sekaligus sarana kunci bagi dosen baik secara individu maupun tim untuk menulis buku ajar dengan mengintegrasikan hasil tridharma perguruan tingginya, baik melalui bidang pelaksanaan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan menulis buku ajar akan menjadi sarana transformasi dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dalam mengembangkan bahan perkuliahan, mengembangkan dan mendiseminasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) serta pemenuhan Beban Kerja Dosen (BKD).

Dari pelaksanaan program PKM dapat disimpulkan bahwa:

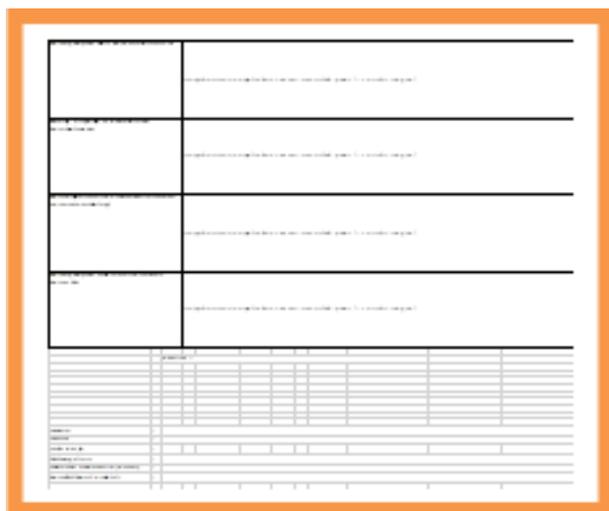
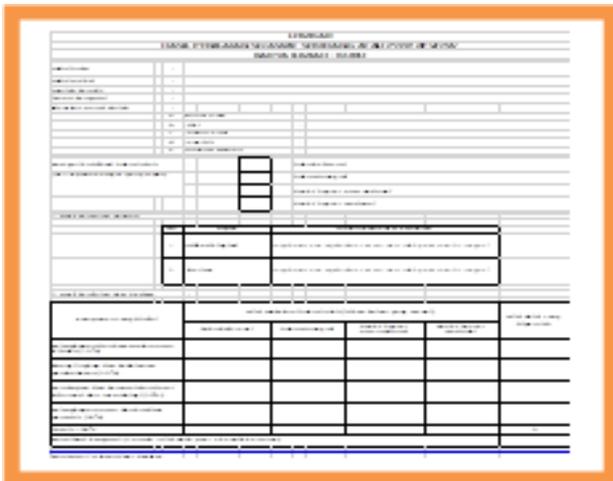
- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema : Kiat menulis Buku Ajar Berbasis Penelitian merupakan bagian dari diseminasi yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan perlunya organisasi pembelajar dilakukan dan bagian dari manajemen pengetahuan yang dilakukan dalam bentuk tacid (diseminasi) dan eksplisit (penyusunan laporan dan monograf)
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memnuhi dan menjawab kebutuhan dosen dalam pencerahan dan pengetahuan tentang menulis buku ajar berbasis penelitian berdasarkan angket dan pooling yang dilakukan panitia FIA dari LPPM Universitas Esa Unggul.

Saran

FIA yang telah dikembangkan dan dilakukan secara terprogram oleh LPPM UEU - hendaknya menjadi bagian yang terus dilakukan dan topik=topik dari karya dosen dapat menjadi bagian diseminasi yang bermanfaat.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Warek 1 Bidang Penelitian dan Inovasi dan LPPM Universitas Esa Unggul yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini.



Gambar 4. Lembar Hasil penilaian Sejawat Sebidang atau *Peer Review* (Karya Ilmiah: Buku)

### Kesimpulan

## Daftar Pustaka

- Ağaoğlu, O. and DemİR, M. (2020) 'The integration of 21 st century skills into education: an evaluation based on an activity example', 7(3), pp. 105–114.
- Franz, G. and Sekli, M. (2021) 'Adoption of Big Data Analytics and Its Impact on Organizational Performance in Higher Education Mediated by Knowledge Management'.
- Kemendikbud (2013) 'Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah'. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, pp. 1689–1699.
- Kurni, D. K. and Susanto, R. (2018) 'Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), pp. 39–45.
- KURNIAWATI, N. (2020) 'Initiating Flipped Classroom in Forming the 4C Skills Among English Education Students', *Ijlecr - International Journal of Language Education and Culture Review*, 6(1), pp. 76–86. doi: 10.21009/ijlecr.061.11.
- Lilia Senja Ilyandani, R. S. (2019) 'Lilia: Pengaruh Kemampuan.... \*Dosen Universitas Esa Unggul 120', *ESJ (Elementary School Journal)*, 8(3), pp. 120–128.
- Rahayu, R. and Susanto, R. (2018) 'Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv', *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar:*, 4(2), pp. 220–229. doi: 10.31932/jpdp.v4i2.178.
- Ristekdikti (2021) 'Pedoman Operasional BKD 2021 DIKTI .pdf'.
- Susanto, R. *et al.* (2018) 'Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sdn Duri Kepa 17 Pagi Dan Sdn Jelambar Baru 01 Pagi', 5(September), p. 40.
- Susanto, R. (2020) *Buku Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: Teori, Konsep dan Konstruk Pengukuran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, R. *et al.* (2021) 'Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD', 5(April), pp. 84–94.
- Susanto, R., Agustina, N. and Rozali, Y. A. (2020) 'Analysis of the Application of the Pedagogical Competency Model Case study of Public and Private Primary Schools in West Jakarta Municipality , DKI Jakarta Province )', *Elementary Education Online*, 19(3), pp. 167–182. doi: 10.17051/ilkonline.2020.03.114.
- Susanto, R. and Rachmadtullah, R. (2019) 'Model of pedagogic competence development: Emotional intelligence and instructional communication patterns', *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), pp. 2358–2361.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R. and Rachbini, W. (2020) 'Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education', *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), pp. 1–14. doi: 10.29333/ejecs/311.
- Susilo, H., Kristiani, N. and Sudrajat, A. K. (2020) 'Development of 21st century skills at the senior high school: Teachers' perspective', *AIP Conference Proceedings*, 2215(April). doi: 10.1063/5.0000559.
- Zakiah, N. E. and Fajriadi, D. (2020) 'Management of authentic assessment in mathematics lessons to develop 4C skills', *Journal of Physics: Conference Series*, 1613(1). doi: 10.1088/1742-6596/1613/1/012050.